

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha (Survei pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung)

Ray Bimo Soedirman¹ Arjuna Rizaldi²

raybimo10gmail.com¹ . arjuna@email.unikom.ac.id²

Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

The development of business in Indonesia specifically in the small industrial area requires that an entrepreneur must possess cross-entrepreneurial ore and a good business strategy. Successfully trusting entrepreneurs in making decisions about running a business. In addition, entrepreneurs must have a high business strategy, business competitive strategy will make the company survive and compete in business competition. This study aims to determine entrepreneurial orientation, business strategy and business performance, and intends to determine the effect of entrepreneurial orientation and business strategy on business performance either partially or simultaneously on the Distro at Plaza Parahyangan Bandung. The results of the research, based on descriptive analysis, show that respondents have a fairly good entrepreneurial orientation and business strategy and the responses of respondents feel good in their business performance. While the verification analysis shows that entrepreneurial orientation partially has a significant effect on business performance. Business Strategy partially significantly influences business performance and entrepreneurial orientation and business strategy simultaneously influences business performance.

Keywords: Entrepreneurship Orientation, Business Strategy, Business Performance

ABSTRAK

Perkembangan usaha di Indonesia khususnya dalam wilayah industry kecil mengharuskan seorang wirausaha harus memiliki oreintasi kewirausahaan dan strategi bisnis yang baik. Kurangnya keberanian seorang pengusaha dalam pertimbangan mengambil resiko menjalankan usahanya dapat menghambat kinerja usahanya. selain itu seorang pengusaha harus memiliki strategi bisnis yang tinggi, tingginya strategi bisnis akan membuat perusahaan dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi kewirauhsaan, strategi bisnis dan kinerja usaha, serta bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha baik secara parsial maupun simultan pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung. Metode penarikan sample yang digunakan adalah sampling acak dengan memakai rumus slovin sebanyak 90 responden. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari uji asumsi klasik, Analisis regresi berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, menunjukkan bahwa responden memiliki orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis yang cukup baik serta tanggapan responden merasa baik dalam kinerja usaha mereka. Sedangkan analisa secara verifikatif menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha. Strategi Bisnis secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha dan orientasikkewirausahaan dan strategi bisnis secara simultan berpengaruh terhadap kinerja usaha.

Kata Kunci : Orientasi Kewirausahaan, Strategi Bisnis, Kinerja Usaha

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan liberalisasi perdagangan, terdapat banyak perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang, dimana perusahaan tersebut menawarkan produk dan jasa yang menjadi ciri dari setiap perusahaan yang tersebut. Perusahaan yang menjual produk dan jasa pun beroperasi dalam berbagai ukuran atau skala, dimulai dari perusahaan berskala besar hingga perusahaan berskala kecil atau mikro. Dengan terus berubahnya keinginan konsumen dan juga semakin meningkatnya kebutuhan konsumen, maka hal tersebut akan menjadi sebuah kesempatan perusahaan untuk terus berkembang kedepannya, khususnya bagi perusahaan mikro. Usaha berskala kecil atau bisa disebut Usaha Kecil Menengah (UKM) sudah banyak berdiri dan menawarkan bermacam-macam produk atau jasa yang dibutuhkan konsumen.

Dalam tingkat persaingan yang begitu ketat dikarenakan banyaknya industri UKM yang bermunculan disatu kawasan, sehingga produk pada nantinya akan sulit dibedakan antara satu dengan yang lainnya. Agar bisa bertahan dalam persaingan dan berupaya memenangkan sebuah persaingan, maka tidak boleh bergantung hanya pada kreativitas produk yang ditawarkan semata tetapi perusahaan juga harus memiliki dan menerapkan strategi bisnis yang baik dalam menawarkan produknya. Industri yang terus mengalami perkembangan dan memberikan peluang yang menjanjikan bagi pelaku bisnis adalah industri fashion. Saat ini fashion sangat cepat mengikuti perkembangan zaman yang ada dengan tren, kreativitas, dan gaya hidup yang berlaku. Para konsumen sudah menyadari bahwa fashion bukan hanya sebagai sekedar berpakaian, tapi juga bergaya dan trendy

Daftar Industri Fashion di Kota Bandung

Jenis Usaha	Tahun		
	2014-2015	2015-2016	2016-2017
Distribution Store	480	512	574
Clothing	50	75	90
Factory Outlet	80	115	150

Sumber: data.bandung.go.id

Berdasarkan data tabel diatas, perkembangan industri *fashion* di Kota Bandung ini semakin meningkat setiap tahunnya, Distro atau *Distribution store* pada umumnya adalah industri kecil dan menengah yang sandang pangan merek independent yang dikembangkan oleh kalangan anak muda dan sesuai dengan selera anak jaman sekarang, di Kota Bandung mengalami peningkatan jumlah Distro setiap tahunnya dan sudah seharusnya saat ini sebuah perusahaan wajib untuk melakukan sebuah kegiatan agar dapat meningkatkan kinerja usahanya agar bisa bersaing dengan para pesaing, yang dimaksudkan kegiatan seperti melakukan proses menciptakan dan memuaskan para konsumen dengan cara melakukan penilaian secara terus menerus akan kebutuhan para konsumen. Fenomena yang terjadi adalah dengan banyaknya bermunculan Distro dan *clothing* di kota Bandung. Usaha Distro pada tahun 2014-2015 mencapai 480 gerai, dan pada tahun 2016-2017 meningkat dengan cepat menjadi 574 Gerai di kota Bandung. Setiap tahunnya para pelaku usaha distro yang tersebar di kota Bandung semakin berkembang dan membuat persaingan antara satu distro dengan distro lainnya semakin ketat. Gerai distro di Bandung tersebar di beberapa tempat salah satunya berada di Plaza Parahyangan yang hampir terhempas oleh zaman, terlebih kala itu terjadi kebakaran dan tutupnya Ramayanaa, yang berada tidak jauh dari sana pada 2001. Selepas masa sulit itu, perlahan tapi pasti, pihak manajemen Plaza Parahyangan berusaha untuk bangkit. Plaza Parahyangan mampu bertahan hingga kini dan sukses mengisi seluruh lantainya dengan pedagang yang terdiri atas 5 lantai, lantai dasar, dan basement. Tempat ini memiliki produk pakaian yang disukai anak remaja, kini Plaza Parahyangan memiliki kurang lebih 550 outlet *distribution store* atau Distro.

Selain orientasi kewirausahaan, strategi bisnis juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Tujuan utama dari Strategi Bisnis adalah menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dengan cara membuat ide dan strategi baru dalam kegiatan bisnis yang dijalankan agar membuat perusahaan selalu bertahan dan bersaing dalam persaingan bisnis yang ada.

Rumusan masalahnya antara lain yaitu adalah:

1. Bagaimana Orientasi Kewirausahaan pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
2. Bagaimana Strategi Bisnis pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
4. Bagaimana pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis secara simultan dan parsial terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana Orientasi Kewirausahaan pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
2. Untuk Mengetahui bagaimana Strategi Bisnis pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
3. Untuk Mengetahui bagaimana Kinerja Usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.
4. Untuk Mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis secara parsial dan simultan Terhadap Kinerja Usaha Pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

TINJAUAN PUSTAKA

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi Kewirausahaan yang diungkapkan oleh Utami (2012:04) merupakan sebuah proses, praktek, dan kegiatan pengambilan keputusan yang menuju kepada new entry. Orientasi kewirausahaan timbul dari perspektif pilihan strategis yang menyatakan bahwa peluang new entry untuk berhasil sangat bergantung pada kinerja usaha yang menjadi tujuan.

Sedangkan Orientasi Kewirausahaan yang diungkapkan Reswanda (2012:70) dapat disintesis sebagai suatu sikap mental, pandangan, wawasan serta pola pikir dan pola tindak seseorang terhadap tugas-tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan selalu berorientasi kepada pelanggan.

Strategi Bisnis

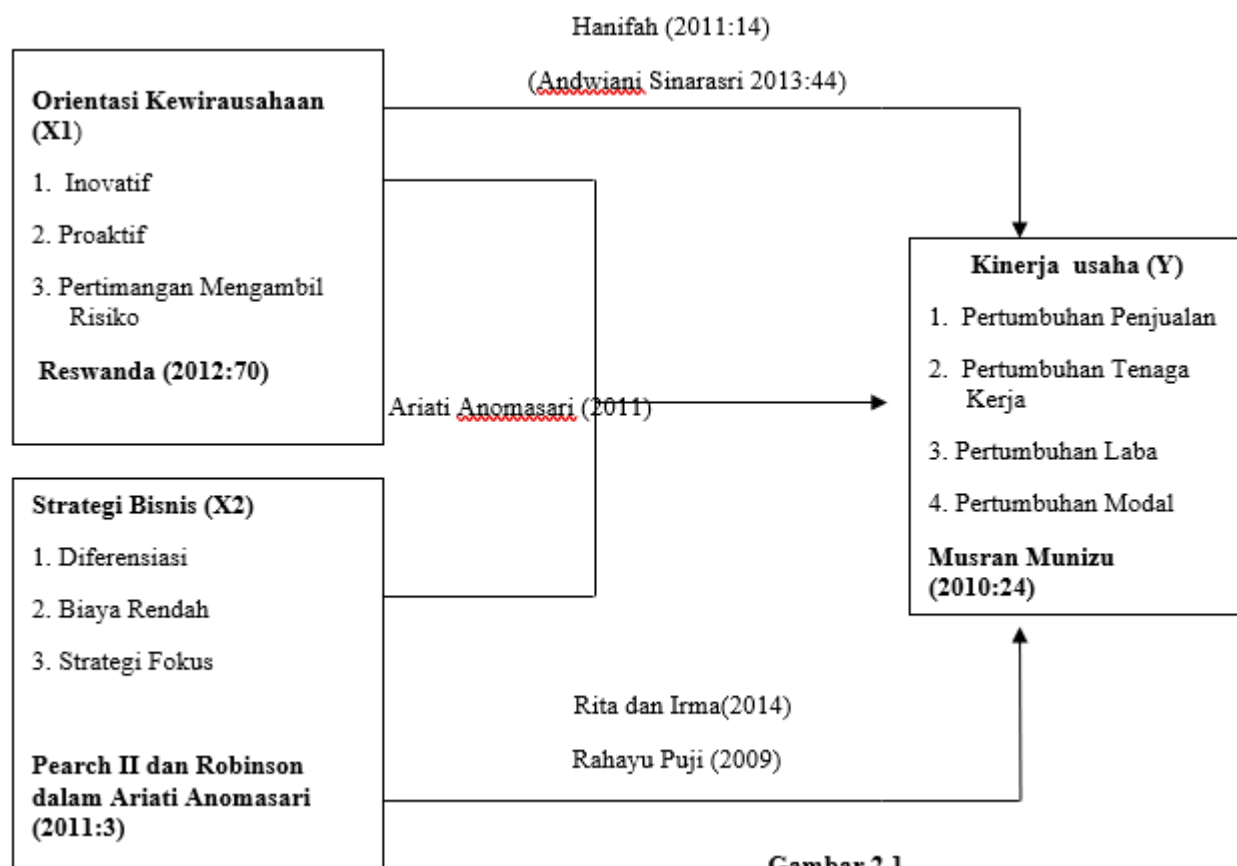
Strategi Bisnis yang diungkapkan oleh Rahayu Puji Suci (2009), merupakan kemampuan pengusaha atau perusahaan dalam analisis lingkungan eksternal dan internal perusahaan, perumusan (formulasi) strategi, pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan, serta melakukan evaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam merumuskan strategi yang akan datang.

Sedangkan Strategi Bisnis yang diungkapkan Joewono (2012:3) merupakan strategi untuk mencapai tujuan yang sering dianalogikan dengan strategi catur, yang dirumuskan secara sistematis, berfikir, penyusunan rencana, kesigapan melangkah, keberanian mengambil risiko dan gairah untuk memenangkan pertandingan merupakan beberapa karakteristik permainan catur yang relevan dengan praktek pengelolaan bisnis

Kinerja Usaha

Kinerja Usaha yang diungkapkan (Moehariono dalam Lastri Novianti dan Rizki Zulfikar dan Lastri Novianti 2018:144) merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu perencanaan strategis suatu organisasi.

Sedangkan Kinerja Usaha yang diungkapkan Veitzhal Rivai (2013:604) merupakan suatu istilah secara umum digunakan sebagai atau seluruh tindakan atau aktifitas dari sebuah organisasi pada suatu periode dengan suatu referensi pada sejumlah standart seperti biaya masa lalu yang diproyeksikan dengan dasarefisiensi, akuntabilitas manajemen dan lainnya.



Gambar 1 Paradigma Penelitian

Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha.

H2 : Terdapat pengaruh Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha.

H3 : Terdapat pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independent adalah Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis
2. Variabel dependent adalah Kinerja Usaha

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Jumlah populasi penelitian digunakan *random sampling*, sebanyak 90 responden. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner, wawancara, dan observasi, serta menggunakan analisis regresi linier berganda

Pengujian Hipotesis

$H_0. \beta_1 = 0$, Orientasi Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha

Pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung

$H_1. \beta_1 \neq 0$, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada

Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

$H_0. \beta_2 = 0$, Strategi Bisnis tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada

Distro di Plaza Parahyangan Bandung

$H_1. \beta_2 \neq 0$, Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Usaha pada Distro di

$H_0 : \rho = 0$, Tidak Terdapat pengaruh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

$H_1 : \rho \neq 0$, Terdapat Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha Analisis Regresi

Tabel 2 Analisis Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,151	1,589		5,129	,000
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,413	,118	,358	3,505	,001
Strategi Bisnis (X2)	,361	,081	,454	4,439	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,151 + 0,413 X_1 + 0,361 X_2$$

- Y = Kinerja Usaha
- X₁ = Orientasi Kewirausahaan
- X₂ = Strategi Bisnis

Dari hasil persamaan regresi berikut masing-masing dari variabel dapat diinterpretasikan seperti berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,151, artinya bahwa jika semua variabel bebas yakni orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis bernilai nol dengan kata lain tidak ada perubahan, maka diprediksikan kinerja usaha akan bernilai sebesar 8,151.
- b. Nilai orientasi kewirausahaan senilai 0,413, berarti jika orientasi kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1, maka diprediksikan kinerja usaha akan meningkat senilai 0,413.
- c. Nilai strategi bisnis sebesar 0,361, dapat diartikan jika strategi bisnis mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstant, maka diprediksikan kinerja usaha akan meningkat senilai 0,361.

Jadi dari persamaan tersebut dapat diprediksikan bahwa dimana semakin baik orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis maka akan diikuti oleh semakin baiknya kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 3 Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,560	2,919450

a. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis (X₂), Orientasi Kewirausahaan (X₁)

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel berikut, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang didapat antara orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dengan kinerja usaha adalah sebesar 0,755. Nilai 0,755 menurut Syahri Alhusin dalam Umi Narimawati (2010:50) ada pada interval 0,61-0,80 termasuk yang kategori cukup tinggi. Sehingga bisa diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup tinggi antara orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis dengan kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung. Maka dapat diartikan ketika orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis semakin tepat maka akan semakin meningkatkan kinerja usaha.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,755 ^a	,570	,560	2,919450

a. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis (X₂), Orientasi Kewirausahaan (X₁)

b. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Dari tabel diatas, bisa dilihat nilai *R square* senilai 0,570 atau 57,0%. Hal tersebut bisa diartikan bahwa kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung mampu dipengaruhi oleh orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis mencapai 57,0%, sedangkan sisanya senilai 43,0% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian seperti kreatifitas, inovasi, dll. Sedangkan untuk melihat besarnya kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai *beta* dengan *zero orderr* sebagai berikut :

Tabel 5 Uji Determinasi Parsial

Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Orientasi Kewirausahaan (X1)	,358	,688
	Strategi Bisnis (X2)	,454	,714

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas perhitungan pengaruh secara parsial antar variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dengan menggunakan rumus $\text{Beta} \times \text{Zero-order}$:

1. Variabel Orientasi Kewirausahaan (X1) = $0,358 \times 0,688 = 0,246$ atau 24,6%
2. Variabel Strategi Bisnis (X2) = $0,454 \times 0,714 = 0,324$ atau 32,4%

Dari hasil perhitungan tersebut, bisa dilihat bahwa dari total kontribusi sebesar 24,6% ternyata sebesar 24,6% diberikan oleh variabel orientasi kewirausahaan dan dari strategi bisnis sebesar 32,4%. Sehingga bisa diketahui bahwa variabel strategi bisnis memberikan kontribusi paling dominan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

Pengujian Hipotesis

Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial Orientasi Kewirausahaan dan Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kinerja Usha.

A. Pengujian Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha

- $H_0: \beta_1 = 0$ Orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung
- $H_1: \beta_1 \neq 0$ Orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (XI)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,151	1,589		5,129	,000
	Orientasi Kewirausahaan (X1)	,413	,118	,358	3,505	,001
	Strategi Bisnis (X2)	,361	,081	,454	4,439	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Dari tabel tersebut, bisa dilihat Dikarena nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,505 > 1,988$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterimaa, artinya secara parsial orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

B. Pengujian Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Usaha

- C. $H_0: \beta_2 = 0$ Strategi bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung
- D. $H_1: \beta_2 \neq 0$ Strategi bisniis berpengaruh signifikan terhadap kinerjausaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (X2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,151	1,589		5,129	,000
Orientasi Kewirausahaan (X1)	,413	,118	,358	3,505	,001
Strategi Bisnis (X2)	,361	,081	,454	4,439	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

Dari table tersebut diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,439 > 1,988$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

$H_0: \beta_1; \beta_2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

$H_1: \beta_1; \beta_2 \neq 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan dari Orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung

Tabel 6 Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	983,339	2	491,670	57,686	,000 ^b
	Residual	741,517	87	8,523		
	Total	1724,857	89			

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Strategi Bisnis (X2), Orientasi Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan tabel berikut nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($57,686 > 3,101$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterimaa, diartikan secara simultan orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh signifikan atau dapat diartikan semakin baik atau buruknya orietntasi kewirausahaan dan strategi bisnisvberpengaruh terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung.

KESIMPULAN

Penelitian diatas telah dijabarkan oleh penulis sehingga kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Orientasi kewirausahaan pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung masih tergolong cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu inovatif, proaktif, dan pertimbangan mengambil risiko. Adapun indikator yang terlemah yaitu pertimbangan mengambil risiko dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah inovatif. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali yaitu indikator pertimbangan mengambil risiko agar dapat meningkat pada kategori baik.
2. Strategi bisnis pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung masih tergolong cukup baik, terdiri dari 3 indikator yaitu differensiasi, biaya rendah, dan strategi fokus. Adapun indikator yang terlemah yaitu biaya rendah dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah differensiasi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali salah satunya seperti yang berkaitan dengan biaya rendah agar dapat meningkat pada kategori baik.
3. Kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung sudah tergolong baik, terdiri dari 4 indikator yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan laba, pertumbuhan modal. Adapun indikator yang terlemah adalah pertumbuhan penjualan dan indikator yang mendapat skor tertinggi adalah pertumbuhan laba. Hal ini menunjukkan meskipun sudah baik, masih ada permasalahan di lapangan yang perlu di perbaiki kembali salah satunya seperti pertumbuhan penjualan agar dapat meningkat pada kategori sangat baik
4. Secara simultan maupun secara parsial orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Distro di Plaza Parahyangan Bandung

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran kepada para pengusaha Distro di Plaza Parahyangan Bandung mungkin jadi bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak yang mengenai Orientasi dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Usaha, adalah sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai orientasi kewirausahaan pada indikator yang paling lemah yaitu pertimbangan mengambil risiko, maka disarankan para pelaku usaha Distro Plaza Parahyangan Bandung sebaiknya lebih mempertimbangkan dalam mencari peluang dan tantangan baru dengan cara menjadikan risiko sebagai tantangan untuk mencapai kesuksesan, namun para pelaku usaha harus tetap berhati-hati dan penuh perhitungan dalam mengambil keputusan karena setiap risiko yang diambil akan berdampak pada kinerja usaha
2. Sehubungan dengan tanggapan responden mengenai strategi bisnis pada indikator yang paling lemah yaitu strategi biaya, maka disarankan para pelaku usaha Distro Plaza Parahyangan Bandung sebaiknya menekan biaya lebih rendah dibandingkan para pesaingnya dengan cara menciptakan produk dengan biaya efisien maka akan meminimalisir biaya produksi atau mengoptimalkan alat produksi agar lebih efektif, namun para pelaku usaha sebaiknya tetap memperhatikan kualitas produk dan produknya bisa lebih memiliki nilai jual yang menarik karena akan berdampak pada kinerja usaha
3. Sehubungan tanggapan responden mengenai kinerja usaha pada indikator yang paling lemah yaitu pertumbuhan penjualan, maka disarankan para pelaku usaha Distro Plaza Parahyangan Bandung sebaiknya untuk meningkatkan pertumbuhan volume penjualan produk dengan cara menjual produk sebanyak

mungkin dengan cara menjual dan memasarkan produk secara online melalui website atau aplikasi dan menciptakan produk yang menarik sesuai permintaan konsumen karena semakin banyaknya produk yang terjual maka akan semakin meningkatkan kinerja usaha tersebut.

4. Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti faktor-faktor orientasi kewirausahaan dan strategi bisnis yang menentukan kinerja usaha. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja usaha diantaranya adalah kreatifitas, inovasi dan faktor-faktor lainnya yang memberikan pengaruh besar terhadap kinerja usaha

DAFTAR PUSTAKA

Imma dan Ratna. 2014. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Kecil

Joewono. 2012. Pengertian perencanaan edisi 12 halaman 3.

Mahmud, Ariati Anomasari, 2011, *Jurnal Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis Dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan*.
Jurnal Ekonomi, ISBN 979-26-0255-0

Musran Munizu, 2010. Pengaruh Faktor-Faktor dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 12, No.1, Maret 2010:33-41.

Rizki Zulfikar dan Lastri Novianti, *Jurnal Kapabilitas Jejaring Usaha dan Media Sosial terhadap Kinerja Usaha. Volume VIII, Nomor 2, 2018*.

Suci, Rahayu Puji, 2009, *Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis*, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 No. 1 pp. 46-58.

Sugiyono. 2013. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Veithzal Rivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.

_____ *Data Jumlah Distro di Plaza Parahyangan Bandung*. [Internet] Diakses pada 20 April 2019. <https://www.plazaparahyangan.com/page/profile>